|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| Materi HTML-CSS\_Flexbox | 93 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Flexbox merupakan mode layout yang berfungsi untuk mengatur web agar bias menyesuaikan pada ukuran layar dengan item-item di dalam web.

2. Membuat bagian header pada html untuk tampilan header pada web lalu menambahkan h2 diiringi dengan link a href=”#” yang artinya link itu tertuju pada halaman itu sendiri.

3. Menambahkan nav yang berarti membuat navbar pada header yang berisi <li> diiringi dengan link a href=”sesuai-tujuan” seperti Home, About, Services, Contact.

4. Terdapat Box-sizing untuk mengatur ukuran pada elemen tertentu, dan box-sizing ini memiliki beberapa pilihan.

5. Menggunakan border-box pada box-sizing di dalam css agar lebar dan konten akan sama sesuai height dan width, border dan padding akan berada di dalam konten, property ini berefek pada padding dan border, tidak termasuk margin.

6. Menggunakan content-box pada box-sizing di dalam css untuk merubah lebar konten apabila diberi margin, padding, dan border dan mengikuti isi dari elemen, apabila isi nya lebih besar maka besar box akan lebih besar.

7. Menggunakan smooth pada scroll-behavior untuk memberi efek scrolling dengan halus pada web.

8. Menonaktifkan list-style dengan memilih none yang artinya non aktif maka tampilan titik pada navbar akan menghilang.

9. Menonaktifkan text-decoration dengan memilih none maka tampilan garis pada navbar akan menghilang hingga terlihat seperti huruf biasa namun ketika diarahkan maka kursor berubah seperti dapat menekannya

10. Mengatur pointer pada cursor agar ketika diarahkan pada navbar maka kursor berubah seperti dapat menekannya

11. Memahami pengertian dari z-index, yaitu berfungsi untuk menumpuk elemen di atas atau di bawah elemen lainnya.

12. Memahami penggunaan display, yaitu berfungsi untuk mengatur tampilnya suatu elemen.

13. Menggunakan inline pada display untuk memblok konten sesuai isi dari elemen, dan konten html yang diberikan akan memenuhi tempat yang ada di sampingnya sampai batas pada konten terpenuhi, maka akan mengisi konten dibawahnya. Pada display inline, tidak dapat merubah height dan weight.

14. Menggunakan block pada display untuk memblok konten memenuhi browser, display block ini selalu mengisi tempat di bawah konten. Pada display block,dapat merubah height dan weight.

15. Menggunakan inline-block pada display untuk mengatur konten agar mengalir ke samping seperti display inline, tetapi dapat mengatur weight dan height dari display.

16. Menggunakan flex pada display yang berfungsi untuk membuat elemen di dalamnya menjadi sejajar kesamping.

17. Memahami penggunaan dari vendor prefixes, yaitu untuk membantu menggunakan fitur baru CSS agar bisa ditampilkan (rendering) dengan benar di browser.

18. **-o-** pada display berfungsi untuk membuka browser pada Opera.

19. **-webkit-** pada display berfungsi untuk membuka browser pada Google, Chrome, Opera versi terbaru dan hampir semua browser iOS.

20. **-moz-** pada display berfungsi untuk membuka browser pada Mozilla Firefox.

21. : **-ms-** pada display berfungsi untuk membuka browser pada Microsoft Internet Explorer dan Microsoft Edge.

22. Menggunakan Justify content yang berfungsi untuk mengatur kolom dan menyesuaikan nilai yang berada dalam container sepanjang garis horizontal.

23. Menggunakan center pada justify-content untuk membuat kolom dan menyesuaikan ke tengah dengan nilai jarak kanan dan kiri sama.

24. Menggunakan flex-start pada justify-content untuk membuat kolom dari kiri ke kanan

25. Menggunakan flex-end pada justify-content yang merupakan kebalikan dari flex-start untuk membuat kolom dari kanan ke kiri

26. Menggunakan space-between pada justify-content untuk membuat setiap isi kolom yang ada menjadi berjarak.

27. Menggunakan space-around pada justify-content untuk membuat setiap kolom mempunyai jarak di bagian kanan dan kirinya, termasuk ujung kanan dan kiri.

28. Menggunakan align items untuk menentukan peletakan item dalam container secara vertikal.

29. Menggunakan flex-start pada align contents untuk menyelaraskan item dalam container ke arah vertikal dimulai(kiri ke kanan).

30. Menggunakan flex-end pada align contents yang merupakan kebalikan dari flex-start untuk menyelaraskan item ke arah vertikal berakhir(kanan ke kiri).

31. Menggunakan center pada align contents untuk menyelaraskan item bagian tengah dari arah vertikal.

32. Menggunakan stretch pada align contents untuk merenggangkan item sepanjang vertikal untuk mengisi ruang container.

33. Text transform untuk memformat teks, yaitu kita dapat membuat teks menjadi huruf capital semua, huruf capital di setiap awal kata, dan huruf kecil semua.

34. Menggunakan capitalize pada text transform untuk membuat awal teks menjadi capital.

35. Menggunakan uppercase pada text transform untuk membuat huruf dalam teks akan menjadi capital semua.

36.Menggunakan lowercase pada text transform untuk membuat huruf dalam teks menjadi kecil semua.

37. Menggunakan flex-direction untuk menentukan arah pada item-item yang terdapat pada container flexbox.

38. Menggunakan row pada flex-direction menentukan arah item dari kiri ke kanan.

39. Memilih row pada flex-direction untuk mengatur arah elemen dari kiri ke kanan, ada juga row-reverse untuk mengatur arah elemen yang sebaliknya dari row yaitu dari kanan ke kiri

40. Memilih column pada flex-direction untuk mengatur arah elemen dari atas ke bawah, ada juga column-reverse untuk mengatur arah elemen yang sebaliknya dari column yaitu dari bawah ke atas.

41. Penggunaan min-width yang berfungsi untuk mengatur lebar minimal width.

42. Penggunaan max-width yang berfungsi untuk mengatur lebar maximal width.

43. Penggunaan text-align yang berfungsi untuk mengatur posisi text.

44. Menggunaan left pada text-align untuk mengatur posisi text menjadi ke kiri.

45. Menggunaan right pada text-align yaitu untuk mengatur posisi text menjadi ke kanan.

46. Menggunaan center pada text-align untuk mengatur posisi text menjadi ke tengah.

47. Menggunaan justify pada text-align untuk mengatur posisi text menjadi rata kanan kiri.

48. Memahami penggunaan dari line-height untuk mengatur jarak antara paragraf di dalam web.

49. Memahami pengertian dari first-child pada selector, yaitu untuk mengatur dan menyeleksi element children yang berada pada urutan pertama.

50. Memahami pengertian dari last-child pada selector, yaitu untuk menyeleksi element children yang berada pada urutan terakhir.

51. Memahami penggunaan dari opacity yang berfungsi untuk mengatur transparansi dari gambar.

52. Menggunakan flex basis yang berfungsi untuk mengatur ukuran sesuai dengan main axisnya,  jika main axisnya horizontal maka flex-basis akan mengatur width dan sebaliknya untuk vertical.

53. Menggunakan flex-wrap yang berfungsi untuk mengatur konten sesuai ukuran layar.

54. Menggunakan wrap pada flex-wrap yang berfungsi untuk mengatur elemen menjadi sejajar apabila layar besar, namun akan dirubah kebawah apabila layar mengecil dan ukuran elemen tetap seperti bentuk awal.

55. Menggunakan nonwrap pada flex-wrap yang berfungsi untuk mengatur elemen menjadi sejajar apabila layar besar, namun akan tetap sejajar apabila layar dikecilkan tetapi ukuran elemen ikut menjadi kecil.

**Saya Belum Mengerti**

1. Fungsi sepenuhnya dari z-index.

2. Adanya first-child dan last-child pada selector.